

ABSTRAK

ANALISIS PROSEDUR PENCATATAN PERSEDIAAN BAHAN POKOK PENJUALAN PADA KOPERASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ESSEN BRILIAN PANGARIBUAN

Persediaan merupakan salah satu aset penting dalam kegiatan operasional koperasi yang memerlukan sistem pencatatan yang baik agar dapat menghasilkan informasi yang akurat dan mendukung pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pencatatan persediaan bahan pokok penjualan pada koperasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa prosedur pencatatan persediaan yang berjalan masih bersifat sederhana dan belum terstruktur, di mana pencatatan barang masuk dan barang keluar hanya menggunakan nota pembelian dan nota penjualan tanpa adanya pencatatan lanjutan dalam bentuk kartu persediaan. Penerapan metode FIFO (*First In First Out*) telah dilakukan secara sederhana, namun belum didukung oleh sistem pencatatan yang memadai, pengendalian internal terhadap persediaan juga masih lemah yang ditunjukkan dengan tidak dilakukannya *stock opname* secara rutin. Tidak dilaksakannya Rapat Anggota Tahunan (RAT) secara rutin dapat berdampak pada kurangnya transparansi dalam pengelolaan koperasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prosedur pencatatan persediaan pada koperasi belum sesuai dengan teori akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, koperasi disarankan agar menerapkan kartu persediaan, meningkatkan pengendalian internal, melaksanakan *stock opname* secara rutin dan Rapat Anggota Tahunan secara berkala agar pengelolaan persediaan menjadi lebih efektif dan akurat.

Kata Kunci: Persediaan, Koperasi, Pencatatan, *First In First Out*, Pengendalian Internal.

ABSTRACT

**ANALYSIS OF INVENTORY RECORDING PROCEDURES FOR THE SALE
OF STAPLE GOODS AT THE COOPERATION OF ENVIROMENTAL
SERVICE OF BANDAR LAMPUNG CITY**

By

ESSEN BRILIAN PANGARIBUAN

Inventory is one of the important assets in the operational activities of a cooperation that requires a proper recording system in order to produce accurate information and support decision-making. This study aims to analyze the procedures for recording inventory of staple goods for sale at the Cooperation of the Environmental Service Office of Bandar Lampung City. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Based on the results of the study, it is found that the inventory recording procedures currently implemented are still simple and not well-structured, where the recording of incoming and outgoing goods only uses purchase and sales receipts without further recording in the form of inventory cards. The application of the FIFO (First In, First Out) method has been carried out in a simple manner, but it is not supported by an adequate recording system. Internal control over inventory is also still weak, as indicated by the absence of routine stock opname. In addition, the Annual Members Meeting (RAT) is not conducted regularly, which may affect the level of transparency in cooperation management. Therefore, it can be concluded that the inventory recording procedures in the cooperation are not yet in accordance with applicable accounting theories. It is recommended that the cooperation implement inventory cards, improve internal control, conduct regular stock opname, and hold Annual Members Meetings periodically in order to achieve more effective and accurate inventory management.

Keywords: Inventory, Cooperation, First In First Out, Internal Control